

**FITUR DAN PROSES TRANSAKSI DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE*
BANKING PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (BPD DIY SYARIAH) KANTOR CABANG PEMBANTU UII
YOGYAKARTA**

Laporan Magang



Disusun oleh:

Muhammad Mujib Al Bahri

17213066

**Program Studi Perbankan dan Keuangan
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

2020

**FITUR DAN PROSES TRANSAKSI DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE*
BANKING PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (BPD DIY SYARIAH) KANTOR CABANG PEMBANTU UII
YOGYAKARTA**

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh:

**Muhammad Mujib Al Bahri
17213066**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG
FITUR DAN PROSES TRANSAKSI DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE*
***BANKING* PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA**
YOGYAKARTA (BPD DIY SYARIAH) KANTOR CABANG PEMBANTU UII
YOGYAKARTA



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Mujib Al Bahri
No. Mahasiswa : 17213066
Jurusan : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 2 Juli 2020



Dosen Pembimbing

(D. Wahyudi El Aiyubbi, S.E., M.E.K)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 2 Agustus 2020
Penulis



Muhammad Mujib Al Bahri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan Rahmat-Nya beserta Karunia-Nya. Shalawat serta salam yang senantiasa turunkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini yang berjudul **“Fitur dan Proses Transaksi Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Pada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY Syariah) Kantor Cabang Pembantu UII Yogyakarta”**.

Tugas Akhir merupakan syarat wajib yang harus ditempuh mahasiswa D3 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selain untuk menuntaskan program studi yang penulis tempuh, Tugas Akhir ternyata sangat bermanfaat bagi penulis baik dari segi akademik maupun pengalaman yang tidak dapat penulis dapatkan di bangku perkuliahan.

Terselesainya laporan magang ini tak lupa atas dukungan dari berbagai pihak yang membantu proses penyelesaian laporan magang ini baik dalam bentuk moral maupun materi, untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan beribu penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak antara lain :

1. Kepada, Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Teristimewa kepada, kedua orang tua penulis Bapak H Ugih Cahria dan Ibu Hj Umih yang telah mendukung penuh dari awal pendidikan hingga masa perkuliahan berakhir, baik dukungan moral maupun materi dan segala pengorbanan yang tidak akan pernah dapat terbalaskan.
3. Kepada, Kaka dan adik yang telah memberikan semangat baik dukungan moral maupun material.
4. Kepada, Ibu Diana Wijayanti SE., M.Si. selaku ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam proses magang.
5. Kepada, Bapak Dityawarman El Aiyubbi S. E. M. E. K. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan magang ini dari awal hingga penulisan laporan magang dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada, Ibu Rizqi Adhyka Kusumawati S.E., M.B.A. selaku Dosen wali yang telah memberikan bimbinganya serta motivasi selama di bangku perkuliahan.
7. Kepada, Bapak dan Ibu seluruh Staff Pengajar Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama berada di bangku perkuliahan.

8. Kepada, Bapak Ihsan Muhammad selaku kepala cabang Bpd Diy Syariah cabang pembantu Uii Yogyakarta.
9. Kepada, rekan-rekan karyawan Bank Bpd Diy Syariah yang telah dengan baik menerima dan memberikan izin untuk melakukan magang selama hampir satu bulan serta bimbingan baik proses magang, keagamaan perihal kehidupan, serta telah memberikan kesempatan untuk bergabung dalam hal bekerja.
10. Kepada, teman-teman satu perjuangan Program Studi Perbankan dan Keuangan angkatan 2017 atas kebersamaan serta motivasinya.
11. Kepada, teman-teman sekelas Pbk B yang telah memberi kesempatan untuk saling mengenal selama 3 tahun akhir ini.
12. Kepada teman secuil yang berarti Eky, Eko, Akbar, Musa, Nadhif, Damar, Nando, Ari. Alam
13. Kepada teman-teman komunitas kopi Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya untuk mendapatkan pengalaman selama di Yogyakarta.
14. Pihak-pihak yang tidak secara langsung mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu

penulis mohon kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi
penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 2 Agustus 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'M. Mujib Al Bahri'.

(M. Mujib Al Bahri)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Dasar Pemikiran Magang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan Magang..... | 2 |
| 1.3 Target Magang | 3 |
| 1.4 Bidang Magang | 3 |
| 1.5 Lokasi Magang | 4 |
| 1.6 Jadwal Magang..... | 4 |
| 1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang..... | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 6 |
| 2.1 Pengertian Bank | 6 |
| 2.2. Bank Syariah..... | 6 |
| 2.3 Prinsip Operasional Bank Syariah..... | 7 |
| 2.4 Tujuan Bank Syariah | 8 |
| 2.5 Layanan Bank..... | 9 |
| 2.6 <i>Mobile Banking</i> | 10 |
| 2.7 Manfaat <i>Mobile banking</i> | 11 |
| 2.8. <i>Electronic Banking</i> | 12 |
| 2.9. Produk Bank Syariah..... | 12 |
| BAB III ANALISIS DESKRIPTIF | 18 |
| 3.1 Data Umum..... | 18 |
| 3.1.2 Sejarah Bank BPD DIY Syariah | 18 |
| 3.1.3 Visi Perusahaan..... | 19 |
| 3.1.4 Misi Perusahaan | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1.5 Struktur Organisasi..... | 21 |
| 3.1.6 Produk Bank BPD DIY Syariah..... | 23 |
| 3.2 Data Khusus..... | 27 |
| 3.2.1 Fitur-Fitur Yang Tersedia Dalam <i>Mobile Banking</i> Bank BPD DIY Syariah Kantor Cabang Pembantu UII Yogyakarta | 27 |
| 3.2.2 Proses Transaksi <i>Mobile Banking</i> pada BPD DIY Syariah..... | 33 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 49 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 49 |
| 4.2 Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 1.1 Jadwal Magang | 4 |
| Table 3.1 Produk Bank BPD DIY Syariah KCP UII..... | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Struktur Organisasi pada Bank BPD DIY Syariah..... | 21 |
| Gambar 3. 2 Menu Informasi Rekening Pada BPD DIY Mobile Banking..... | 28 |
| Gambar 3. 3 Menu Transfer Sesama Pengguna Rekening BPD DIY Syariah..... | 29 |
| Gambar 3. 4 Menu transfer ke bank lain..... | 29 |
| Gambar 3. 5 Menu Pembayaran..... | 30 |
| Gambar 3. 6 Menu pembelian..... | 30 |
| Gambar 3. 7 Menu Tarik Tunai..... | 31 |
| Gambar 3. 8 Menu pengaturan..... | 32 |
| Gambar 3. 9 Menu layanan lain | 32 |
| Gambar 3. 10 Menu Pesan..... | 33 |
| Gambar 3. 11 Informasi Rekening Pada BPD DIY Mobile Banking..... | 34 |
| Gambar 3. 12 Tampilan Transfer Sesama BPD DIY | 35 |
| Gambar 3. 13 Menu transfer ke Bank lain..... | 36 |
| Gambar 3. 14 Menu pembelian | 37 |
| Gambar 3. 15 Menu pembayaran Telepon/HP..... | 38 |
| Gambar 3. 16 Menu Pembayaran Pajak Daerah..... | 39 |
| Gambar 3. 17 Menu Pembayaran PBB..... | 40 |
| Gambar 3. 18 Menu Pembayaran Retribusi..... | 41 |
| Gambar 3. 19 Pembayaran PDAM..... | 42 |
| Gambar 3. 20 Pembayaran BPJS Kesehatan..... | 43 |
| Gambar 3. 21 Pembayaran Tiket..... | 44 |

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 22 Pembayaran Universitas..... | 45 |
| Gambar 3. 23 Pembayaran <i>e-Commerce</i> | 46 |
| Gambar 3. 24 Menu Tarik Tunai..... | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan layanan jasa perbankan. Perbankan terus meningkatkan layanan untuk memanjakan nasabah dalam melakukan transaksi, hadirnya *mobile banking* yaitu jenis layanan transaksi dengan fitur-fitur yang mudah di mengerti, jelas lebih mudah di bandingkan dengan ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Sehingga nasabah tidak perlu mendatangi gerai ATM atau kantor bank untuk melakukan transaksi.

Hadirnya *mobile banking* tampil dengan berbagai macam fitur kemudahan bertransaksi cek saldo, transfer antar bank, ganti PIN, pembelian, dan pembayaran tagihan. Cukup dengan *smartphone* nasabah sangat dimudahkan dalam melakukan jenis transaksi di mana pun dan kapan pun.

Penerapan layanan *E-Banking* yang berkualitas merupakan salah satu keberhasilan perusahaan perbankan. Penerapan layanan *E-Banking* memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan yaitu efisiensi waktu dan biaya, mampu menciptakan diferensiasi dan sanggup membedik segmen pasar dengan biaya terjangkau.

Bank saat ini telah memberikan layanan dengan menggunakan teknologi yang canggih, sistem yang dimiliki bank mengikuti perkembangan teknologi untuk memberikan pelayanan yang memudahkan nasabah dan cepat untuk

melakukan transaksi. *Mobile banking* adalah layanan yang memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai jenis transaksi dengan fitur-fitur yang sangat mudah digunakan.

Fitur-fitur yang disediakan oleh BPD DIY Syariah sangat mudah dimengerti dan dipahami karena nasabah juga dapat intruksi-intruksi dalam penggunaannya. Layanan yang ada pada BPD DIY Syariah di antaranya adalah informasi saldo, transfer antar bank, pembelian pulsa, pembelian tiket, pembayaran tagihan. Untuk mengetahui serta mempelajari lebih dalam mengenai proses transaksi *mobile banking* sehingga sangat diperlukan edukasi dan pemahaman tata cara proses penggunaan *mobile banking* kepada masyarakat.

Produk yang disediakan oleh Bank BPD DIY Syariah Cabang Pembantu UII untuk bertransaksi menggunakan *M-Banking* adalah tabungan *Sutera Mudharabah*, tabungan *wadiah*, tabungan pendidikan *Salam iB Mudharabah*.

Maka berdasarkan urain di atas penulis mengangkat judul mengenai **“Fitur dan Proses Transaksi Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY Syariah) Kantor Cabang Pembantu UII Yogyakarta”**.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan pada kegiatan magang ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui fitur transaksi yang ada pada *Mobile Banking* pada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Pembantu Syariah UII.
- 2) Untuk mengetahui tata cara serta proses transaksi layanan *Mobile Banking* di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Pembantu Syariah UII.

1.3 Target Magang

Target dalam magang yang harus dicapai adalah :

- 1) Mampu untuk menjelaskan fitur transaksi yang ada pada *Mobile Banking* Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Pembantu Syariah UII.
- 2) Mampu untuk menjelaskan tata cara serta proses transaksi layanan *Mobile Banking* yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Pembantu Syariah UII.

1.4 Bidang Magang

Selama kegiatan magang di BPD DIY Syariah tugas salah satu penulis adalah menjadi *marketing funding*.

Tugas utama *marketing funding* yaitu menawarkan produk-produk bank agar nasabah menabung atau menyimpan dananya di bank, seperti menawarkan produk tabungan, giro, dan deposito. Juga mensosialisasikan penggunaan menggunakan *mobile banking*, dengan cara memperluas relasi jangkuan ke semua instansi-instansi maupun lembaga yang ada di Yogyakarta.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang di Bank BPD DIY Syariah Cabang Pembantu UII berlokasi Boulevard UII, Lodadi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

1.6 Jadwal Magang

Tugas Akhir ini cukup memakan waktu panjang mulai dari pemilihan tempat magang, pelaksanaan magang, penyusunan laporan magang, bimbingan dosen, hingga Ujian Tugas Akhir dan Ujian Kompetensi. Membutuhkan waktu sekitar 5 bulan hingga semuanya selesai. Jadwal magang sebagai berikut:

Table 1.1 Jadwal Magang

| NO | KEGIATAN | 2020 | | | | | | | | | | | |
|----|--|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pemilihan Tempat Magang | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 2. | Pembekalan Magang | | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3. | Pelaksanaan Magang | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 4. | Bimbingan Laporan Magang | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 5. | Penyusunan Laporan Magang | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 6. | Ujian Tugas Akhir dan Ujian Kompetensi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Laporan ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori. Bab III Analisis Deskriptif, dan Bab V Penutup.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab pertama penulis akan menguraikan latar belakang, menjelaskan mengenai latar belakang dalam laporan magang. Selanjutnya tujuan dan target magang. Tujuan laporan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang. Pada bagian akhir dalam bab ini akan dijabarkan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi teori dasar yang mendukung penulisan Laporan Magang, mencakup atau teknik yang digunakan, teori tentang permasalahan, uraian singkat perangkat implementasi yang dipakai.

BAB III Analisis Deksriptif

Pada bagian ini penulis akan memaparkan atau menggambarkan dari tujuan pada tujuan magang.

BAB IV Penutup

Bab ini menjelaskan yang berisi kesimpulan dan saran dalam pembahasan pada bab sebelumnya dengan singkat dan jelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa-jasa bank (Kasmir, 2012: 12).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kemudian bank menyalurkan kembali dana dari masyarakat ke pada masyarakat yang membutuhkan dana, berupa pembiayaan atau kredit serta memberikan jasa-jasa yang dibutuhkan masyarakat.

2.2. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang dapat memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya pada lalu lintas pembayaran serta

melaksanakan peredaran uang yang disesuaikan dengan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Sudarsono, 2012:29).

Pada dasarnya perbankan syariah menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kemudian bank menyalurkan kembali dana yang di himpun dari masyarakat kembali kepada masyarakat atau lembaga yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan atau kredit serta jasa-jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan hukum Islam yang telah diatur oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sesuai dengan prinsip hukum Islam bank syariah juga harus menjalankan fungsi sosialnya yaitu menerima sumbangan zakat, infak yang kemudian disalurkan kepada lembaga pengelola zakat seperti Badan amil zakat nasional (Baznas).

Dalam melaksanakan fungsinya bank syariah penuh dengan prinsip kehati-hatian sesuai prinsip Al-Quran dan Hadist. Kemudian dalam mengembangkan produk-produk bank harus disampaikan ke pada DSN, setelah mendapatkan fatwa dan persetujuan dari DSN bank sudah mendapatkan izin untuk memasarkan produknya.

2.3 Prinsip Operasional Bank Syariah

Sistem perbankan syariah adalah sistem perbankan yang menerapkan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan bagi bank dan nasabah. Sistem perbankan syariah yang dalam pelaksanaannya berlandaskan pada syariah

(hukum) Islam, menonjolkan aspek keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dari berbagai transaksi keuangan. Lebih jauh lagi, kemanfaatannya akan dinikmati tidak hanya oleh umat Islam saja, tetapi dapat membawa kesejahteraan semua kalangan masyarakat *rahmatan lil alamin* (BCA Syariah, April 2011).

Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah mengikat pada prinsip-prinsip hukum Islam, disini bedanya antara bank syariah dan konvensional bank syariah berprinsip pada Al-Quran dan Hadist sedangkan bank konvensional hanya berpacu pada hukum pidana dan perdata. Islam mengajarkan komponen tentang kehidupan di dunia dan akhirat, termasuk dalam penerapan melaksanakan ibadah dan muamalah, yaitu melakukan ibadah sesuai tuntunannya (*hablumniAllah*) dan dalam bidang kehidupan sehari-hari sesama mahluk hidup (*hablumminnas*). Yang menjadi keyakinan setiap hati orang Islam. Setidaknya ada 4 acuan dalam menjalankan prinsip bank syariah yaitu keadilan, kemitraan, transparansi, dan universal. Setidaknya 4 hal tersebut harus menjadi dasar dalam setiap mengambil keputusan.

2.4 Tujuan Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2012:45), bank syariah memiliki tujuan khusus diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan-kegiatan ekonomi umat untuk sesuai prinsip syariah, khususnya yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-

praktek riba, unsur *gharar*, *masyir* dan lain-lain yang dilarang dalam Al-Quran dan Hadist.

- 2) Menciptakan suatu keadilan dalam bidang ekonomi terutama ekonomi Islam.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup umat dengan melakukan kegiatan usaha yang produktif agar terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Menanggulangi masalah kemiskinan dan pengangguran yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Menjaga kestabilan ekonomi dalam suatu negara dan kebijakan moneter.
- 6) Menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank-bank non syariah.

Setelah adanya bank konvensional dalam menjalankan fungsinya dalam pandangan Islam terkait bunga jelas dilarang dalam Islam, hadirnya bank syariah yaitu untuk meluruskan pembagian hasil yang sesuai dengan ajaran Islam

Dapat disimpulkan hadirnya bank syariah mempunyai tujuan yang tinggi yaitu menunjang pembangunan umat bukan hanya yang beragama Islam tetapi seluruh masyarakat di muka bumi. Demi meningkatkan taraf hidup manusia dan menyejahterakan masyarakat.

2.5 Layanan Bank

Menurut Kasmir (2014: 24) sebagai lembaga keuangan, aktivitas bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Aktivitas pihak perbankan secara sederhana dapat dikatakan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat umum.

Fungsi bank pada umumnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, sehingga bank memerlukan layanan untuk menunjang berbagai kegiatan bank, kelengkapan fasilitas dan pelayanan yang di berikan akan membuat banyak nasabah untuk menggunakan jasa layanan bank terutama dalam fasilitas layanan *mobile banking* untuk memudahkan nasabah dalam melakukan jenis transaksi. Banyak fitur yang disediakan di antaranya yaitu cek saldo, transfer, pembayaran, pembelian melalui berbagai *e-commerce* yang telah bekerja sama dengan bank. Sehingga sangat membantu nasabah dalam melakukan berbagai jenis transaksi, nasabah tidak repot lagi untuk mengantri ke loket pembayaran cukup dengan genggam *smartphone* nasabah sudah bisa melakukan transaksi.

2.6 Mobile Banking

Mobile banking membantu penggunanya untuk melakukan berbagai jenis transaksi *non-cash* hanya dengan genggam tangan nasabah dapat melakukan kebutuhannya untuk berbagai jenis transaksi, tidak perlu antri di meja *Teller*.

Terkait layanan yang disediakan oleh bank saat ini bank telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam layanan perbankannya dengan menciptakan media layanan transaksi perbankan salah satunya *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan terobosan yang menarik karena dapat dilakukan 24 jam dan transaksi perbankan dapat dilakukan dimana saja, selama nasabah dapat mengakses *mobile banking* dengan layanan internet (Febrianta,dkk. 2016: 2).

Layanan *mobile banking* merupakan layanan transaksi dengan menggunakan koneksi jaringan internet yang dapat digunakan nasabah melalui *handphone*, dengan mudah nasabah dapat mengunduh aplikasi yang diinginkan lalu dapat dipasang langsung di *handphone* nasabah.

2.7 Manfaat *Mobile banking*

Dengan perkembangan teknologi kini sangat membantu nasabah untuk melakukan kegiatan sehari-hari, dalam bidang perbankan teknologi mengubah pelayanan jasa perbankan. Dengan munculnya *mobile banking* yaitu layanan transaksi dengan fitur-fitur yang mudah dimengerti. Layanan seperti pengecekan saldo, transfer ke antar bank, pembayaran tagihan listrik, PDAM, dan pembelian. Sehingga ada beberapa manfaat menggunakan *mobile banking* menurut (Prima,18 Maret 2019). :

1. Menghemat waktu

Semuanya bisa dilakukan di *smartphone* nasabah untuk melakukan berbagai jenis transaksi.

2. Memantau saldo rekening 24 jam

Nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi cek saldo, pembelian, dan pembayaran selama 24 jam di mana pun dan kapan pun.

3. Praktis

Hanya dengan genggam smartphone nasabah bisa melakukan transaksi.

4. Gratis pendaftaran

Pendaftaran *mobile banking* tidak mengenakan biaya nasabah hanya perlu daftar pada *costumer* servis dengan mendaftarkan nomor *smartphone*.

5. Aman

Nasabah akan dimudahkan dengan fitur keamanan yaitu bisa untuk mengganti PIN. Nasabah bisa mengganti PIN kapan pun untuk keamanan *mobile banking*.

2.8. Electronic Banking

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 Tentang Penerapan Manajemen Risiko, bahwa yang disebut dengan “*Electronic Banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik antara lain *ATM, Phone Banking, Electronic Fund Transfer, Internet Banking, Mobile Phone.*”

Informasi dan teknologi dengan sangat mudah untuk didapatkan melalui berbagai aplikasi-aplikasi yang sangat membantu semuanya menjadi sangat mudah hanya dengan genggaman tangan, sehingga membawa dampak yang baik untuk terutama kepentingan layanan perbankan. Juga sangat menunjang kemajuan perekonomian Indonesia terutama dalam hal perbankan, membantu masyarakat untuk bertransaksi dengan mudah, dan aman.

2.9. Produk Bank Syariah

Bank Syariah dalam pengembangan produk dibagi menjadi 3 bagian (Wiroso, 2009: 111-374):

1) Produk penghimpunan dana (*funding*)

a) *Wadiah*

Wadiah yaitu akad titipan baik perorangan maupun badan hukum dari satu pihak ke pihak pengelola, yang harus dijaga dan kapan saja pihak penitip akan mengambil barangnya, baik berupa uang, barang, ataupun surat berharga.

Ada 3 rukun syarat yang harus terpenuhi yaitu:

1. Orang yang berakad
2. Barang yang akan dititipkan
3. Ijab qabul

Terdapat 2 jenis wadiah yaitu:

1. *Wadiah yad- amanah*

Pihak pengelola atau penerima titipan tidak boleh menggunakan barang yang di titipkan nasabah.

2. *Wadiah yad-dhamanah*

Pihak pengelola atau penerima titipan boleh menggunakan barang yang dititipkan dan apabila mendapatkan keuntungan maka keuntungan tersebut untuk pihak penitip atau pengelola.

b) *Mudharabah*

Suatu akad kerja sama antara pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak ke dua sebagai pengelola dana, keuntungan yang di peroleh di bagi kedua pihak sesuai kesepakatan diawal.

Syarat rukun yang harus dipenuhi yaitu:

1. pemilik dana / nasabah

2. pengelola dana / pengusaha / bank
3. *Amal* (usaha / pekerjaan)
4. *Ijab qabul*

Terdapat 2 jenis *mudharabah* yaitu:

1. *Mudharabah Muthlaqah*

Nasabah memberikan kekuasaan penuh untuk mengelola dananya ke pada pihak pengelola sesuai perjanjian di awal.

2. *Mudharabah Muqaidah / Muqayyadah*

Nasabah sebagai pihak pemilik dana mempunyai hak untuk memberikan syarat-syarat kepada pengelola dana yang harus dipatuhi oleh bank.

- 2). Produk penyaluran dana (*lending*)

- a) Jual Beli (*Ba`i*)

1. *Murabahah*

Akad jual beli bank dan nasabah, pihak bank membelikan barang yang di inginkan nasabah, kemudian bank menjual barangnya kepada nasabah sesuai perjanjian diawal.

3. *Salam*

Akad jual beli pihak nasabah memesan terlebih dahulu barang yang di inginkan pembayaran dibayar terlebih dahulu sebelum barang tersebut diterima nasabah.

4. *Istishna*

Akad jual beli pihak pembeli memesan sesuai keinginan dengan syarat-syarat ketentuan pembeli kepada produsen. Untuk pembayaran bisa dicicil dan dibayar di muka.

b) Sewa (*ijarah*)

akad sewa menyewa antara pemilik sewa kepada penyewa kemudian mendapatkan imbalan dari penyewa kepada pemilik sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik yaitu akad sewa menyewa dengan perpindahan hak milik objek sewa. Pihak pemilik sewa kepada penyewa kemudian memberikan imbalan kepada pemilik sewa.

Rukun *Ijarah*:

- a. Penyewa
- b. Pemilik objek sewa
- c. Asset atau obyek sewa
- d. harga sewa atau manfaat sewa
- e. *Ijab qabul*

c). Investasi *Musyarakah*

Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih memberikan modal untuk usaha tertentu, kemudian untuk kerugian di tanggung oleh pihak pemilik modal sesuai modal yang diberikan. Sesuai perjanjian di awal pemilik modal.

Rukun *Musyarakah*:

- a. Pihak yang berakad

b. Obyek akad/ proyek atau usaha (modal dan kerja)

c. *Ijab qabul*

d). Investasi *Mudharabah*

Akad kerja sama antar dua pihak untuk melakukan usaha tertentu, keduanya sebagai pemilik modal, keuntungan dan kerugian di tanggung pemilik modal sesuai besar kecilnya modal.

e). Pinjaman *Qardh*

Akad pinjam meminjam yang harus dikembalikan sesuai pinjaman sesuai awal. Tanpa memberikan keuntungan.

1) Jasa Layanan

1. *Wakalah*

Yaitu akad pelimpahan kekuasaan kepada pihak yang diberi kekuasaan sebagai penggantinya.

2. *Kafalah*

Akad jaminan oleh pihak kedua kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajibannya yaitu ikut bertanggung jawab sebagai jaminan. Untuk melunasi pembayaran.

Rukun *Kafalah*:

- a. Pihak penjamin
- b. Pihak yang dijamin
- c. Obyek penjamin
- d. *Ijab Qabul*

3. *Sharf*

Akad jual beli mata uang menjual nilai sesuatu dengan nilai sesuatu yang lain, misalnya emas dengan emas.

4. *Hawalah*

Yaitu akad pengalihan penagihan hutang dari pemilik hutang kepada orang lain yang akan menanggung hutang.

5. *Rahn*

Akad transaksi alat untuk jaminan barang tertentu seperti surat-surat berharga. Sebagai jaminan utang untuk nasabah yang tidak bisa membayar utang.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.2 Sejarah Bank BPD DIY Syariah

Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY), berdasarkan akta notaris Nomor 11, Notaris Soejanto Partaningrat berdiri pada tanggal 15 Desember 1996. Sebuah perusahaan perbankan yang pertama kali hadirnya di Yogyakarta. Berjalannya waktu BPD DIY terus menyesuaikan keluar Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 1993, Junctis Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1997 dan Nomor 7 Tahun 2000.

Tujuan pendirian bank adalah untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menjadikan sebuah kelengkapan ekonomi di Yogyakarta khususnya dalam bidang perbankan, yang memiliki fungsi sebagai alat menyimpan uang kas daerah, pendapatan daerah, membantu mendorong laju pertumbuhan , dan sebagai pendapatan kas daerah dalam menjalankan usahanya sebagai bank.

Dengan perkembangan yang semakin meningkat BPD DIY. Maka menambah fasilitas untuk menunjang kebutuhan nasabah seperti 87 jaringan pelayanan yang terdiri dari 71 kantor pelayanan dan 16 jaringan Anjungan

Tunai Mandiri (ATM), diseluruh kabupaten Yogyakarta. Serta dengan mudah nasabah dapat menggunakan ATM di 10 ribu wilayah seluruh Indonesia. Dan tergabung dengan sistem jaringan ATM bersama.

Kemudian dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat semakin bertambah pesat hadirnya BPD DIY membuka Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah yang bertempat di jl. Cik Ditiro No 34, Yogyakarta pada tanggal 19 Februari 2007 langsung diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, dengan pertimbangan bahwa masyarakat Yogyakarta terhadap perbankan syariah sangat meningkat,

Sebagai bank daerah BPD DIY Syariah menyelaraskan perkembangannya dengan kultur Yogyakarta sebagai ciri khas bank daerah, yaitu dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat warga Yogyakarta. Tentunya dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang perbankan. Hal itu terbukti dengan peningkatan *awareness* sebesar 95,9%, menunjukkan bahwa masyarakat Yogyakarta sangat terbantu dengan hadirnya produk perbankan syariah.

Diharapkan memberikan dampak yang bermanfaat bagi perekonomian masyarakat Yogyakarta. Sesuai dengan visi BPD DIY, yakni menyediakan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.1.3 Visi Perusahaan

a. Visi Bank BPD DIY

Mewujudkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akan jasa perbankan maupun jasa keuangan lainnya, terutama kredit skala kecil dan menengah, serta mendorong program pemberdayaan perekonomian daerah.

- b. Visi Bank BPD DIY Syariah Menjadi unit usaha Syariah yang sehat, yang menyediakan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.1.4 Misi Perusahaan

- a. Misi Bank BPD DIY

Bank BPD DIY sebagai bank umum, bertujuan memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan jasa-jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat khususnya di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama kredit skala kecil dan menengah serta mendorong pemberdayaan ekonomi daerah dalam upaya memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan daerah.

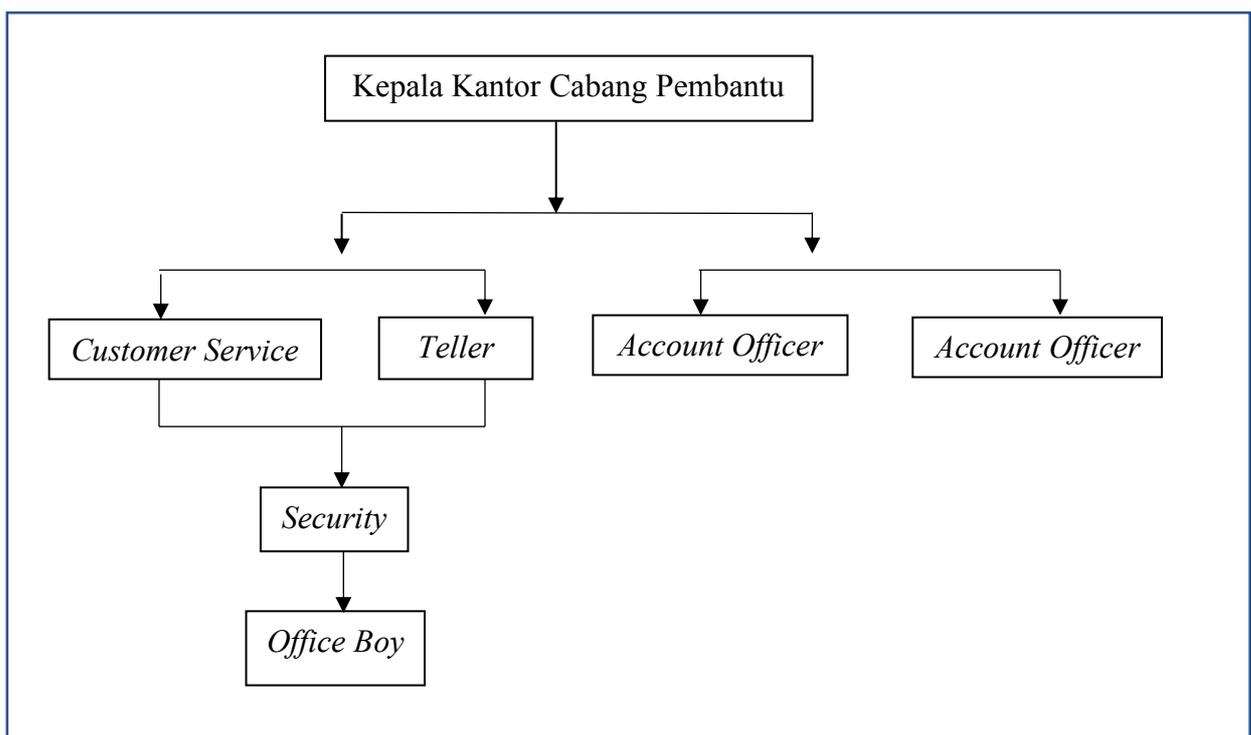
- b. Misi Bank BPD DIY Syariah

Memberikan kontribusi pada Bank BPD DIY melalui pencapaian laba yang wajar dari hasil penyediaan jasa keuangan Syariah.

3.1.5 Struktur Organisasi

Organisasi pada sebuah bank mempunyai tugas dan wewenang. Hal ini dimaksudkan agar proses kerja sama antara pimpinan dan bawahan dapat berjalan dengan baik, dan para bawahan dapat bertanggung jawab dengan baik.

Berikut ini adalah struktur organisasi pada Bank BPD DIY Syariah Kantor Cabang Pembantu UII Yogyakarta :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi pada Bank BPD DIY Syariah

Sumber : Bank BPD DIY Syariah KCP UII

Berikut ini penjelasan mengenai tugas serta peran dari pegawai pada Bank BPD DIY

Syariah Cabang Pembantu UII Yogyakarta :

1. Kepala kantor cabang pembantu

Bertanggungjawab terhadap seluruh pelaksanaan pengembangan usaha, kegiatan operasional, pengembangan SDM serta merencanakan dan memonitoring target atau pencapai sasaran usaha .

2. *Customer Service*

Bertugas untuk memberikan pelayanan kepada nasabah dalam membuka tabungan, mengenalkan dan menawarkan produk, menampung keluhan dari nasabah, dan menyiapkan administrasi nasabah.

3. *Teller*

Pada bagian ini bertugas melakukan pelayanan kepada nasabah dalam kegiatan penarikan, penerimaan dan transfer.

4. *Account Officer*

Memberiakan pengenalan produk-produk terhadap nasabah secara tepat dan baik, termasuk memberikan penjelasan terhadap calon nasabah.

5. *Security*

Bertugas menjaga keamanan dan ketertiban dalam lingkungan bank. Serta menanyakan keperluan nasabah dan memberikan nomor antrian kepada nasabah sesuai keperluan nasabah.

6. Office Boy

Petugas untuk menjaga kebersihan, memberikan kenyamanan kantor dan memberikan pelayanan pada karyawan.

3.1.6 Produk Bank BPD DIY Syariah

Berikut ini produk-produk pada Bank BPD DIY Syariah :

Tabel 3.1 Produk Bank BPD DIY Syariah KCP UII

| Nama Produk | Fasilitas | Ketentuan |
|-----------------------------------|--|--|
| Tabungan Sutura <i>Mudharabah</i> | <i>On-line</i> di semua kantor layanan syariah (kantor cabang dari kantor cabang pembantu) Bank BPD DIY. | Setoran pertama minimum Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah). |
| | Akad <i>mudharabah</i> , sehingga mendapat bagi hasil sesuai ketentuan bank. | Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). |
| | Kartu ATM bersama dan gratis Tarik tunai, pembayaran (telpon, listrik, telepon seluler, tiket kereta) dan transfer pada ATM BPD DIY. | Saldo minimum Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah). |
| | Bebas biaya administrasi kecuali menggunakan fasilitas ATM Rp. 3000/bulan. | Pemilik rekening perorangan maupun badan hukum : a. Perorangan atau badan usaha perorangan. b. |
| | Dapat dijadikan agunan pembiayaan. | Badan usaha PT, Koperasi, Yayasan, Firma, CV.dll |
| | Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). | |

| | | Menyerahkan foto kopi dan memperlihatkan dokumen asli : a. Nasabah Perorangan : Tanda bukti diri (KTP, SIM, dll) bagi warga negara Indonesia (WNI) dan Paspor, KITAS atau Surat izin usaha perorangan. b. Nasabah Badan Hukum : NPWP, Akta Pendirian, anggaran dasar dan perubahan terakhir, surat kuasa penunjukan pengelola rekening, bukti identitas diri pemberi dan penerima kuasa. |
|---|---|--|
| Nama Produk | Fasilitas | Ketentuan |
| Tabungan <i>Shafa</i> <i>Mudharabah</i> | Dapat dilayani dan transaksi di seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu Bank BPD DIY . | Setoran pertama minimum sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah). |
| | <i>On-line</i> langsung ke Siskohat Kementerian Agama RI untuk mendapatkan nomor porsi haji. | Setoran selanjutnya minimum Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah). |
| | Akad mudharabah sehingga mendapatkan bagi hasil sesuai ketentuan bank. | Saldo minimum sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah). |
| | Dapat dijadikan agunan pembiayaan haji. | Tidak dikenakan biaya administrasi/ pengelolaan rekening per bulan. |
| | Nasabah akan memperoleh souvenir perlengkapan haji. | Pemilik rekening adalah perorangan. |
| | Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). | Nasabah wajib menaati ketentuan setoran minimum saldo minimum bagi hasil dibebani pajak, segera lapor apabila kehilangan buku tabungan, dan mengembalikan buku tabungan apabila menutup rekening. |

| | | |
|---|---|--|
| Tabungan Pendidikan Salam iB <i>Mudharabah</i> | Akad <i>mudharabah</i> sehingga mendapat bagi hasil sesuai ketentuan bank. | Setoran awal minimum Rp. 25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah). |
| | Dapat dijadikan agunan pembiayaan. | Saldo minimum Rp. 25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah). |
| | a. Tabungan berjangka minimum 3 tahun. b. Saldo <Rp.5 juta, manfaat 50% dari saldo tabungan minimum Rp. 1 juta. c. Saldo Rp. 5 juta atau lebih, manfaat Rp. 5 juta. | Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). |
| | | |
| Nama Produk | Fasilitas | Keterangan |
| Giro <i>Wadiah</i> | Fasilitas <i>on-line</i> diseluruh kantor layanan Syariah Bank BPD DIY | Setoran awal Giro <i>Wadiah</i> ditetapkan sebagai berikut: a. Setoran awal rekening perorangan Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) b. Setoran awal rekening badan usaha Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) |
| | Dapat diberikan bonus | Pemilik rekening Perorangan maupun Badan Hukum a. Perorangan atau badan usaha perorangan b. Badan Usaha : PT, Koperasi, Yayasan, Firma, CV, dll c. Pemerintah : Pemerintah Pusat dana tau Pemerintah Daerah |

| | Cek dan Bilyet Giro dapat dikliringkan dan diinkasokan | Menyerahkan fotokopi dan memperlihatkan badan dokumen asli : a. Nasabah Perorangan : Tanda bukti diri (KTP, SIM,dll) bagi warga negara Indonesia (WNI) dan Paspor, KITAS atau Surat izin usaha perorangan. b. Nasabah Badan Hukum : NPWP, Akta Pendirian, anggaran dasar dan perubahan terakhir, surat kuasa penunjukan pengelola rekening, bukti identitas diri pemberi dan penerima kuasa. |
|----------------------------|--|--|
| | Fasilitas cetak rekening koran | Nasabah wajib mentaati ketentuan saldo minimum, membayar biaya ganti cetak cek/BG, memelihara kecukupan saldo rekening segera lapor apabila kehilangan cek/BG, dan mengembalikan cek/BG apabila menutup rekening. |
| | Dapat dijadikan jaminan pembiayaan | |
| | | |
| Nama produk | Fasilitas | Keterangan |
| Deposito <i>Mudharabah</i> | Akad <i>mudharabah</i> sehingga mendapat bagi hasil sesuai ketentuan bank. | Minimum nominal adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah). |
| | Dapat dijadikan agunan pembiayaan. | Tambahan selanjutnya nominalnya haru dalam kelipatan Rp. 100.000,00 (serratus ribu rupiah). |
| | Dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). | Jangka waktu deposito mudharabah ditetapkan sebagai berikut : Jangka waktu 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan |

| | | |
|--|--|--|
| | | Pemilik rekening adalah perorangan maupun badan hukum : a. Perorangan atau badan usaha perorangan b. Badan usaha, PT, koperasi, yayasan, firma, CV,dll |
| | | Nasabah badan hukum: NPWP, akta pendirian, anggaran dasar dan perubahan terakhir, surat kuasa penunjukan pengelola rekening, bukti identitas diri pemberi dan penerima kuasa. |
| | | Nasabah wajib mentaati ketentuan setoran minimum, saldo minimum, bagi hasil di bebani pajak, segera lapor apabila kehilangan bilyet deposito mengembalikan bilyet deposito apabila menutup rekening. |

Sumber : Bank BPD DIY Syariah KCP UII

Produk pada Bank BPD DIY Syariah memiliki tabungan *sutera mudharabah*, tabungan *shafa mudharabah*, dan tabungan pendidikan *salam IB mudharabah*. Giro *wadiah* serta deposito *mudharabah*. Nasabah akan mendapatkan fasilitas-fasilitas yang membantu mempermudah untuk membuka tabungan di Bank BPD DIY Syariah dengan ketentuan yang mudah.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Fitur-Fitur Yang Tersedia Dalam *Mobile Banking* Bank BPD DIY Syariah Kantor Cabang Pembantu UII Yogyakarta

Mobile banking BPD DIY Syariah menyediakan fitur-fitur sebagai berikut:

- 1) Informasi rekening

Pada fitur ini nasabah dapat melihat informasi nominal saldo rekening juga bisa melakukan cek mutasi.



Gambar 3. 2 Menu Informasi Rekening Pada BPD DIY *Mobile Banking*

Susumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

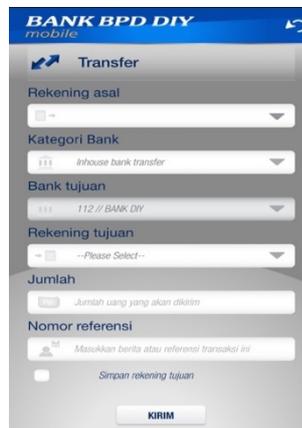
Fitur pada gambar diatas memberikan informasi kepada nasabah untuk melakukan pengecekan saldo rekening dengan kemudahan dalam menggunakan *mobile banking* BPD DIY Syariah.

2) *Transfer*

Mobile banking adalah perkembangan dari layanan ATM, yaitu nasabah dapat melakukan proses transaksi melalui telepon genggamnya dengan menggunakan internet, terdapat bukti transaksi yang dapat di *save* oleh nasabah. Dengan begitu nasabah tidak perlu repot-repot mendatangi kantor cabang atau ATM. Terdapat 2 fitur transfer yang dapat digunakan yaitu:

a) *Transfer* BPD DIY

Pada gambar dibawah ini memberikan informasi transfer sesama Bank BPD DIY.



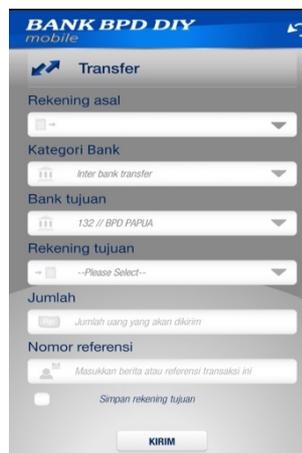
Gambar 3. 3 Menu Transfer Sesama Pengguna Rekening BPD DIY Syariah

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Pada fitur ini nasabah dapat melakukan transfer sesama BPD DIY baik konvensional dan syariah tanpa ada potongan biaya administrasi.

b) *Transfer* ke Bank Lain

Pada gambar dibawah ini memberikan informasi fitur *transfer* ke Bank lain



Gambar 3. 4 Menu transfer ke bank lain

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Nasabah dapat melakukan jenis transaksi transfer ke berbagai bank lain.

Dan akan dikenakan potongan biaya administrasi sebesar Rp 6.500.

3) Pembayaran

Pada gambar dibawah ini memberikan informasi fitur pembayaran



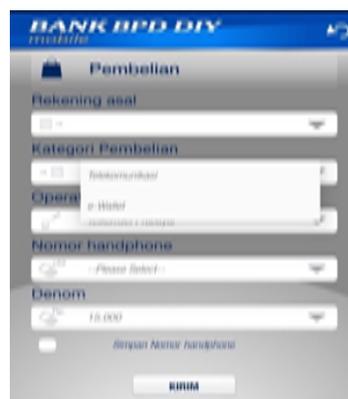
Gambar 3. 5 Menu Pembayaran

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Fitur ini adalah layanan untuk melakukan berbagai jenis pembayaran untuk memudahkan nasabah untuk menghemat biaya dan waktu yang efektif. *Mobile banking* BPD DIY Syariah menyediakan berbagai pembayaran seperti pembayaran telepon, pajak daerah, PBB, retribusi, PDAM, asuransi, tiket dan pembayaran SPP kampus.

4) Pembelian

Pada gambar dibawah ini memberikan informasi fitur pembelian



Gambar 3. 6 Menu pembelian

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Fitur pembelian untuk melakukan berbagai pembelian termasuk pembelian pulsa, isi ulang Go-pay, dan Ovo. Dengan mudah nasabah dapat melakukan pembelian dengan mengikuti alur yang ada pada aplikasi

5) Tarik Tunai

Pada gambar dibawah ini memberikan informasi fitur tarik tunai



Gambar 3. 7 Menu Tarik Tunai

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Fitur ini sangat membantu nasabah ketika berpergian jarak jauh atau sedang melakukan transaksi, karena fitur ini sebagai pengganti kartu debit untuk melakukan transaksi. Cukup dengan *mobile banking* dengan adanya fitur tarik tunai nasabah sangat di bantu untuk melakukan transaksi.

6) Pengaturan

Pada bagian ini nasabah mendapatkan informasi mengenai pengaturan pada *mobile banking*.



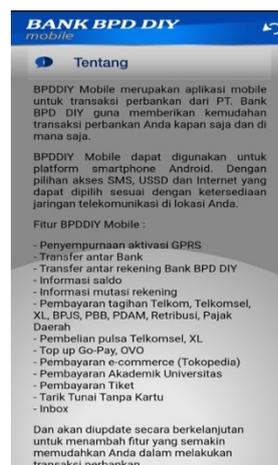
Gambar 3. 8 Menu pengaturan

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Fitur pengaturan membantu nasabah untuk memberikan informasi mengenai atur koneksi, atur rekening asal, atur rekening tujuan, atur isi ulang, atur pembayaran, ubah password, dan ubah pin *mobile banking*. Dengan mudah nasabah dapat mengatur informasi yang ada pada *mobile banking* BPD DIY Syariah.

7) Layanan lain

Pada gambar dibawah ini membantu nasabah mengenai informasi penjelasan *mobile banking*, serta fitur-fitur yang dapat digunakan oleh nasabah.



Gambar 3. 9 Menu layanan lain

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Pada menu layanan lain memberikan informasi penjelasan *mobile banking* BPD DIY Syariah dan menjelasakn fitur-fitur. Juga *info platfrom smartphone android* dan jaringan telekomunikasi di lokasi.

8) Pesan

Pada gambar dibawah ini memberikan informasi fitur pesan



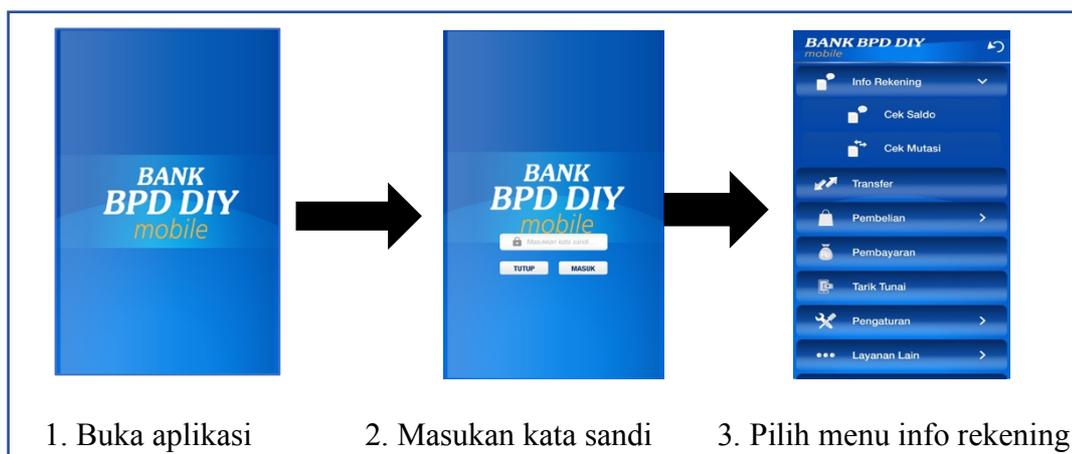
Gambar 3. 10 Menu Pesan

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Fitur layanan pesan membantu nasabah untuk mendapatkan notifikasi setelah melakukan transaksi

3.2.2 Proses Transaksi *Mobile Banking* pada BPD DIY Syariah

A. Informasi Rekening



Gambar 3. 11 Informasi Rekening Pada BPD DIY Mobile Banking

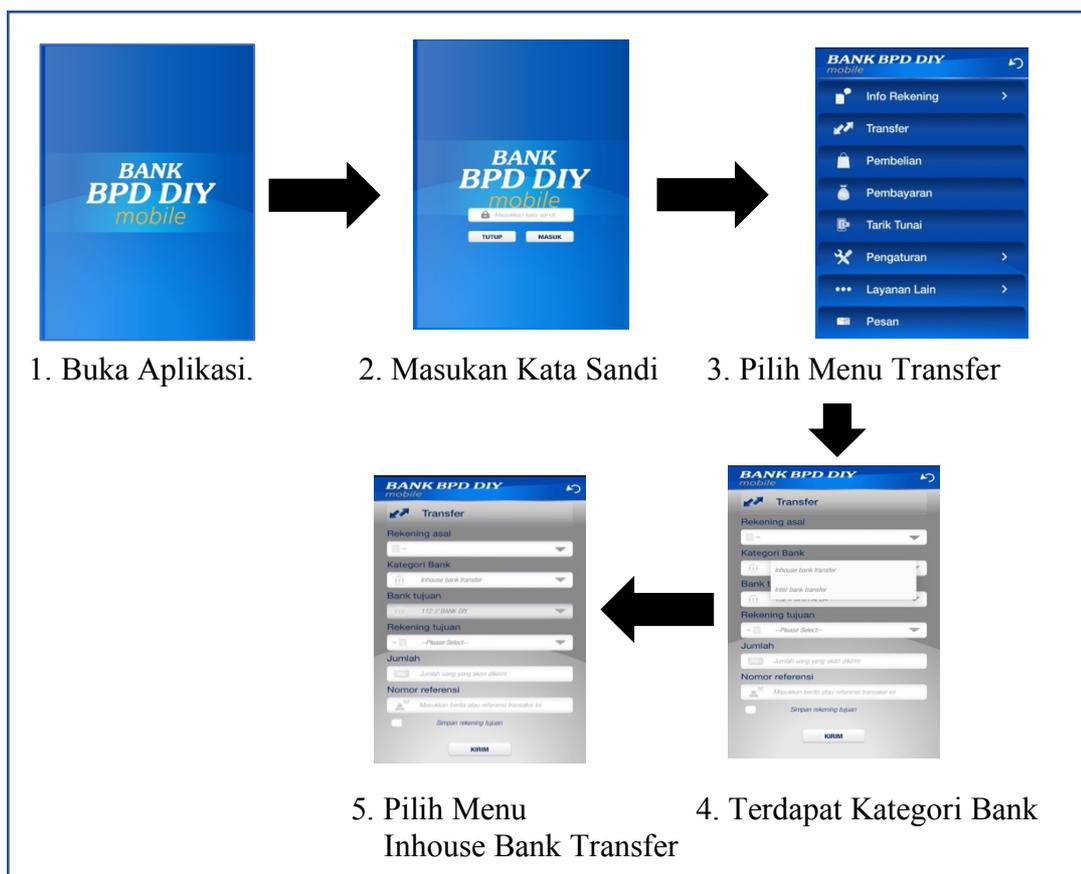
Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.11 diatas mengenai informasi rekening, nasabah dapat melakukan dengan langkah- langkah dibawah ini :

- a. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
- b. Masukan kata sandi
- c. Pilih menu info rekening
- d. Terdapat 2 jenis informasi yaitu cek saldo dan cek mutasi, lalu tekan menu yang di inginkan

B. Transfer

1. Alur proses transaksi transfer sesama BPD DIY Syariah maupun Konvensional



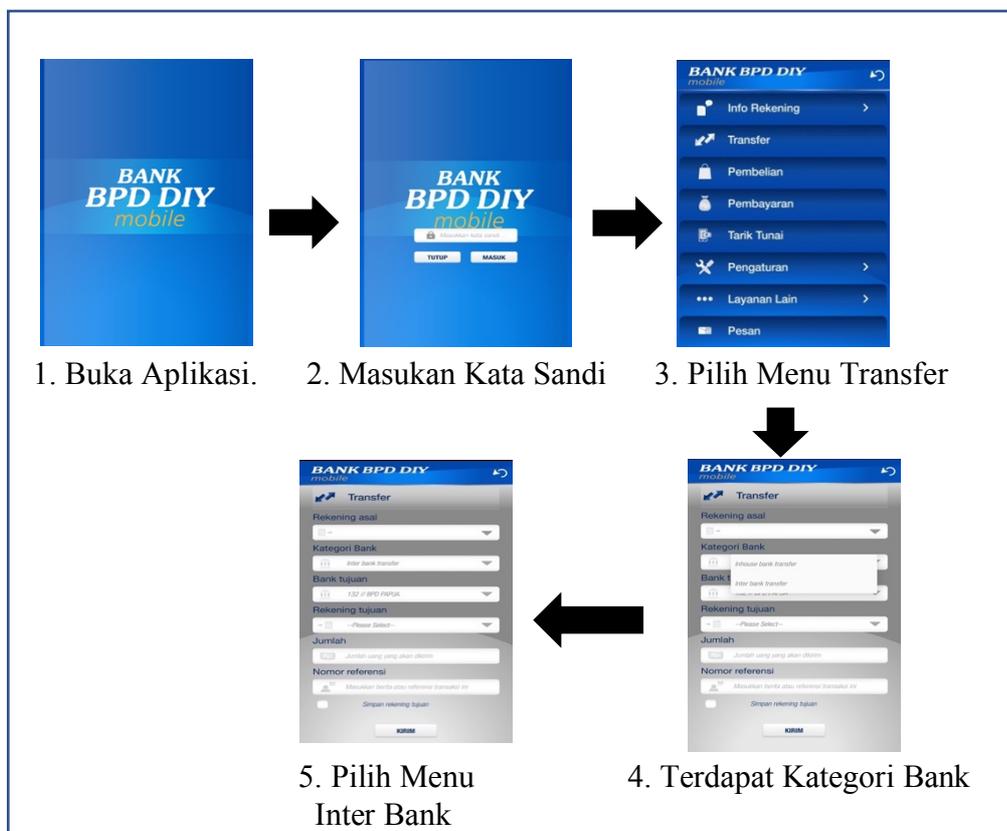
Gambar 3. 12 Tampilan Transfer Sesama BPD DIY

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.12 diatas mengenai transfer sesama BPD DIY Syariah maupun Konvensional, nasabah dapat melakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu transfer
4. Klik kategori bank tujuan transfer, lalu pilih *inhouse* bank transfer untuk sesama Bank BPD DIY. Masukan nomor rekening tujuan, nominal transfer serta masukan nomor referensi lalu klik “kirim”.

2. Alur proses transaksi transfer ke Bank lain



Gambar 3. 13 Menu transfer ke Bank lain

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.13 diatas mengenai transfer ke Bank lain, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu transfer
4. Klik kategori bank tujuan transfer, lalu pilih inter bank untuk transaksi transfer ke Bank lain. ketik nomor rekening tujuan, nominal jumlah transfer serta masukan nomor referensi lalu klik “kirim”.

C. Pembelian

1. Alur proses pembelian isi ulang pulsa, Go-Pay dan OVO



Gambar 3. 14 Menu pembelian

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.14 diatas mengenai pembelian isi ulang pulsa, Go-Pay dan OVO , nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukkan kata sandi
3. Pilih menu pembelian
4. Terdapat 2 kategori telekomunikasi dan *e-wallet*

5. Pilih telekomunikasi untuk pembelian pulsa

6. Pilih *e-wallet* untuk pembelian Go-Pay dan OVO, lalu klik “kirim”.

D. Pembayaran

1. Alur prosesn pembayaran telepon



Gambar 3. 15 Menu pembayaran Telepon/HP

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.15 diatas mengenai pembayaran Telepon/HP, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran
4. Pilih kategori pembayaran telepon/HP

5. Lalu isi kelengkapan data dan klik “kirim”.

2. Alur proses pembayaran pajak daerah



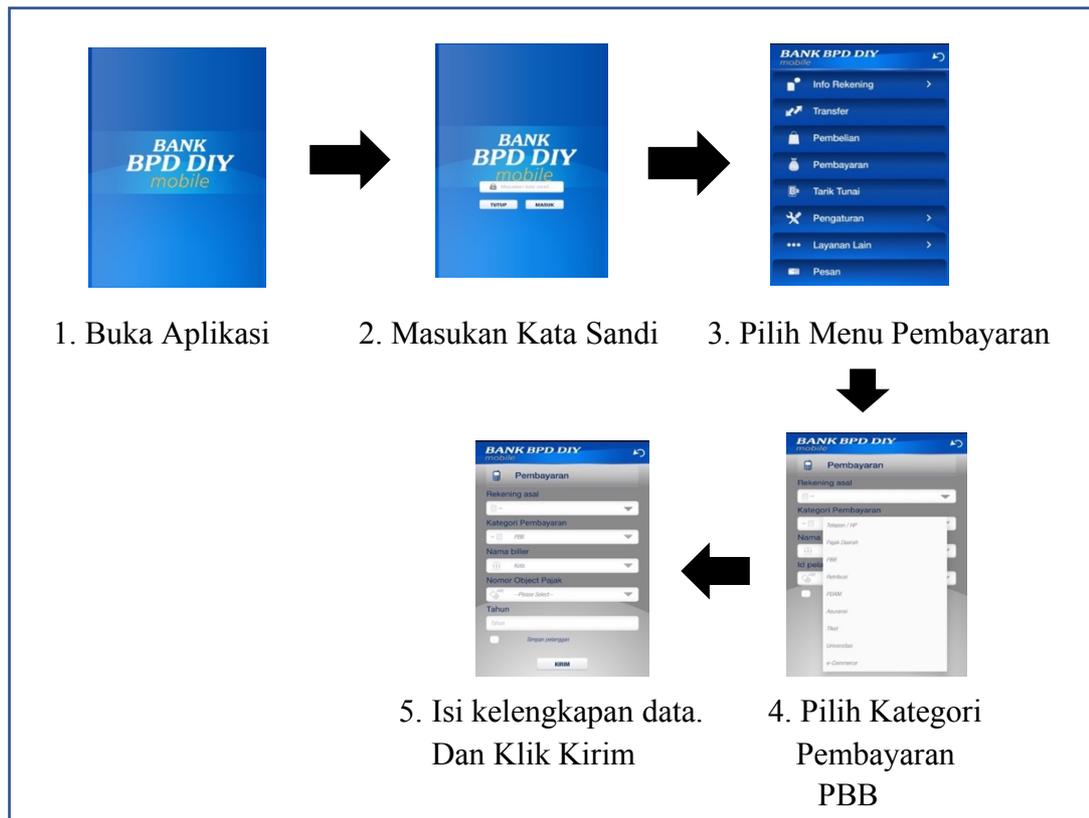
Gambar 3. 16 Menu Pembayaran Pajak Daerah

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.16 diatas mengenai pembayaran pajak daerah, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi
3. Pilih kategori pembayaran pajak daerah
4. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

3. Alur proses pembayaran PBB



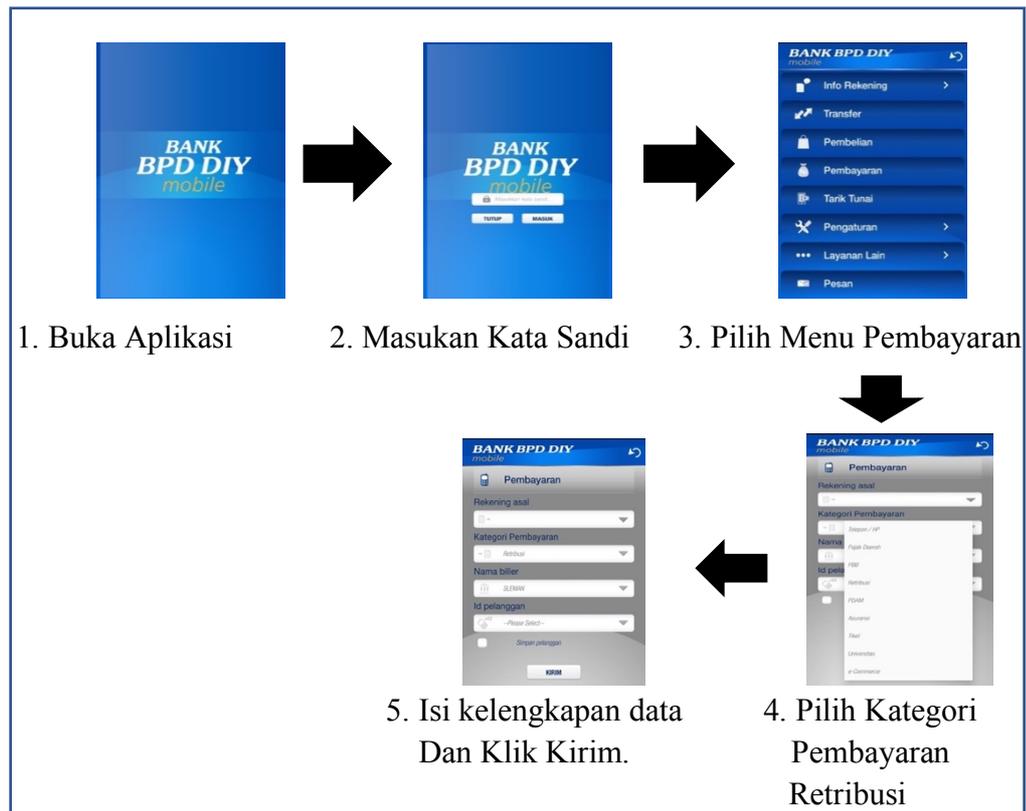
Gambar 3. 17 Menu Pembayaran PBB

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.17 diatas mengenai pembayaran PBB, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi

3. Pilih menu pembayaran
 4. Pilih kategori pembayaran PBB
 5. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.
4. Alur proses pembayaran retribusi



Gambar 3. 18 Menu Pembayaran Retribusi

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.18 diatas mengenai pembayaran retribusi, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran

4. Pilih kategori pembayaran retribusi
5. Isi kelengkapan data. Lalu klik “kirim”.

5. Alur proses pembayaran PDAM



Gambar 3. 19 Pembayaran PDAM

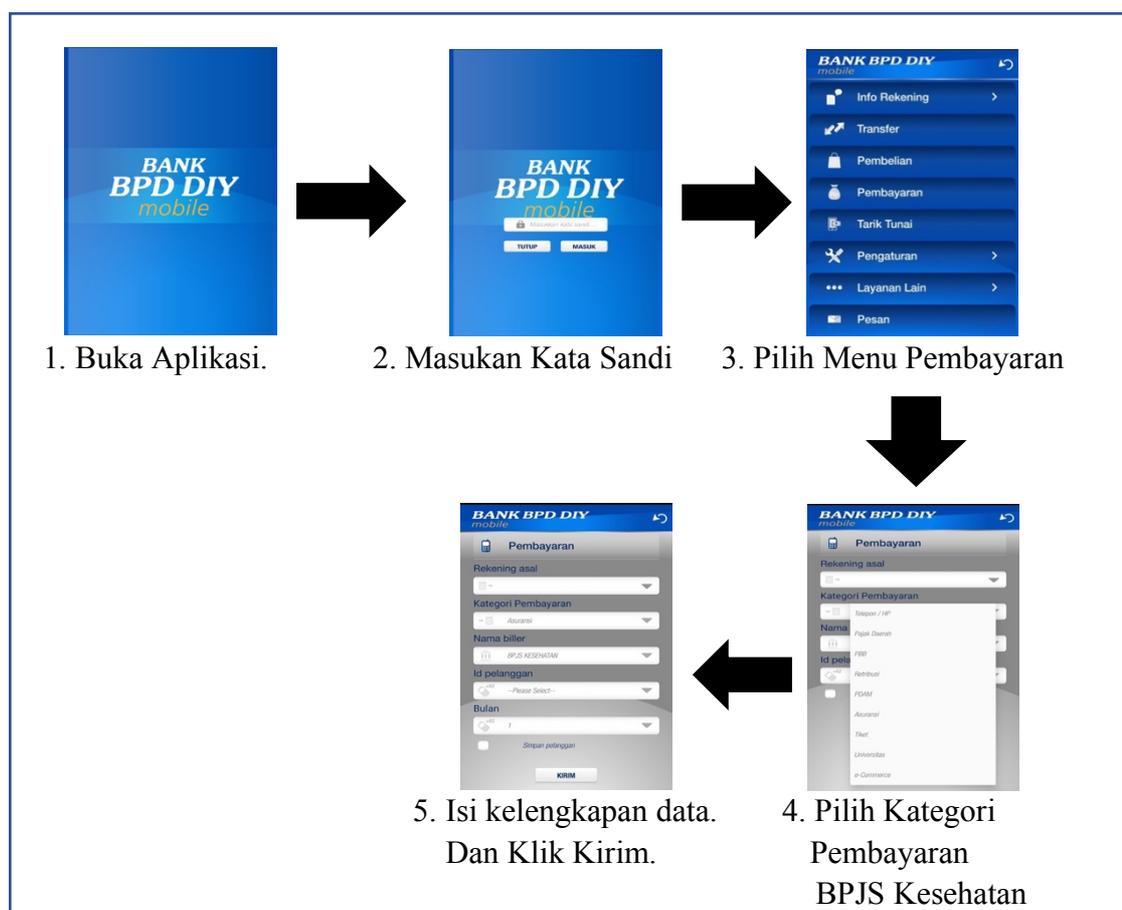
Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.19 diatas mengenai pembayaran PDAM, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah

2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran
4. Pilih kategori pembayaran PDAM
5. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

6. Alur proses pembayaran asuransi BPJS Kesehatan



Gambar 3. 20 Pembayaran BPJS Kesehatan

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.20 diatas mengenai pembayaran BPJS Kesehatan, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran
4. Pilih kategori pembayaran BPJS Kesehatan
5. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

7. Alur proses pembayaran tiket



Gambar 3. 21 Pembayaran Tiket

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.21 diatas mengenai pembayaran tiket, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah

2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran
4. Pilih kategori pembayaran tiket
5. Terdapat dua pembayaran tiket kereta dan garuda Indonesia. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

8. Alur proses pembayaran Universitas



Gambar 3. 22 Pembayaran Universitas

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.22 diatas mengenai pembayaran Universitas, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah

2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran
4. Pilih kategori pembayaran universitas
5. Pilih universitas dan isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

9. Alur proses pembayaran *e-Commerce*



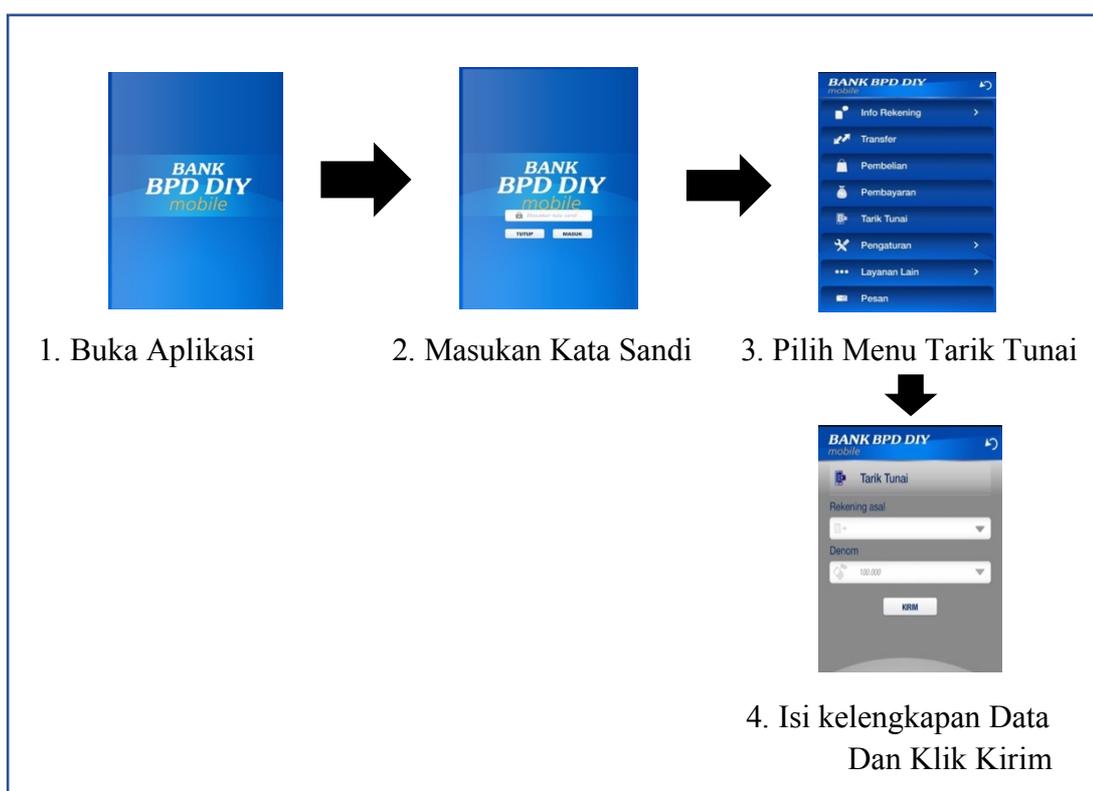
Gambar 3. 23 Pembayaran *e-Commerce*
 Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.23 diatas mengenai pembayaran *e-Commerce*, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah

2. Masukan kata sandi
3. Pilih menu pembayaran
4. Pilih kategori pembayaran *e-Commerce*
5. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

C. Tarik Tunai



Gambar 3. 24 Menu Tarik Tunai

Sumber: BPD DIY *Mobile Banking*, 2020

Berdasarkan uraian gambar 3.24 diatas mengenai tarik tunai, nasabah dapat melakukan transaksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Mobile Banking* BPD DIY Syariah
2. Masukan kata sandi

3. Pilih menu tarik tunai
4. Isi kelengkapan data, lalu klik “kirim”.

BPD DIY *Mobile Banking* nasabah tidak perlu lagi datang ke ATM atau ke kantor BPD DIY untuk melakukan transaksi. Fitur-fitur yang disediakan oleh BPD DIY sangat lengkap dan beragam. BPD DIY *Mobile Banking* semua kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi sangat mudah dan *simple*.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Fitur yang disediakan cukup lengkap yaitu meliputi info rekening, transfer, pembelian, pembayaran, tarik tunai, pengaturan, layanan lain dan pesan. Proses yang mudah cepat, praktis dan efisiensi waktu. Serta melakukan berbagai transaksi dalam kegiatan sehari-hari.
2. Tata cara menggunakan *Mobile Banking* BPD DIY Syariah cukup mudah dimengerti dan dipahami karena nasabah juga dapat intruksi-intruksi pada *Mobile banking* dengan melalui tahap membuka aplikasi kemudian memasukan kata sandi, pilih menu-menu yang terdapat sesuai kebutuhan jenis transaksi.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas terdapat beberapa saran mengenai *Mobile Banking* BPD DIY Syariah adalah sebagai berikut:

1. *Mobile banking* BPD DIY Syariah harus lebih meningkatkan fitur-fitur mengembangkan tingkat versi terbaru, mengingat fitur pembelian saat ini masih terbatas belum luas jangkauannya.
2. Dalam prosedur menggunakan *mobile banking* BPD DIY Syariah lebih banyak memberikan menu transaksi, karena *mobile banking* dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi finansial maupun non finansial. Apalagi untuk nasabah yang

memiliki tingkat kegiatan atau kesibukan yang padat. *Mobile banking* menjadi alternatif agar bisa bertransaksi kapan dan dimanapun nasabah berada tanpa harus perlu datang langsung ke bank.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Juli. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.

BCA Syariah. 2011. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah. Diakses pada tanggal 30 April melalui <https://www.bcasyariah.co.id/2011/04/prinsip-dasar-operasional-perbankan-syariah>.

Febrianta, Andika dan Indrawati. 2016. Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BCA di Kota Bandung. e-Proceeding of Management. Vol.3, No.3. Hal. 2879-2885.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007

Prima. 2019. 5 Manfaat Menggunakan Mobile Banking. Diakses pada tanggal 10 juli melalui <https://www.jaringanprima.co.id/id/5-manfaat-menggunakan-mobile-banking>

Sales, A. Muwafik. 2010. *Public Service: Communication*. Malang: UMM press.

Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria.

Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria.

Suyatno, dkk. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tjiptono, Fandy. 2012. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Sardo Sarana Media.

Yusdani. 2005. "Perbankan Syariah Berbasis Floating Market". *Millah*. Vol. IV, No.2